

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *Food and Agriculture Organization* (FAO) Tahun 2019 jajanan merupakan makanan yang tersedia di dalam dan di luar sekolah yang dapat diperoleh atau dibeli di toko, kantin, mesin penjual otomatis, pedagang kaki lima dan lainnya, jajanan yang dijual langsung dikonsumsi tanpa pengolahan atau persiapan lebih lanjut (FAO, 2019)

Berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan: Undang-Undang ini mengatur tentang pangan yang aman, bermutu, dan bergizi. Pangan jajanan anak sekolah harus memenuhi standar keamanan dan gizi yang ditetapkan untuk melindungi kesehatan anak-anak. Beberapa jenis jajanan yang tidak memenuhi syarat pengawasan PJAS (Pangan Jajanan Anak Sekolah) terdiri dari: Bakso (sebelum diseduh/disajikan), mie (disajikan/siap dikonsumsi), makanan kudapan seperti: jelly/agar-agar/produk gelatin lainnya, gorengan seperti bakwan, tahu goreng, tahu cilok, sosis, batagor, empek-empek. Makanan ringan seperti: kerupuk, keripik, produk ekstraksi dan sejenisnya. Minuman seperti: es mambo, lollipop, es lilin, es cendol, es campur dan sejenisnya, minuman berwarna dan sirup (BPOM, 2021)

Anak belum bisa membedakan jajanan sehat dan tidak sehat sehingga menyebabkan dampak pada kesehatan. Jajanan yang mengandung zat berbahaya seperti: zat kimia (pewarna, pemanis dan pengawet), zat biologis yang terkontaminasi oleh bakteri, hewan serta kontaminasi fisik seperti tanah, karet, rambut dan tangan yang kotor. Dampak tersebut dapat menimbulkan penyakit perut kembung, demam, diare, muntah, tifus, dan juga masalah kesehatan jangka panjang seperti kanker, keracunan, penyakit yang ditularkan melalui makanan yang dapat mengganggu pertumbuhan anak (Enggar S, Tati S, 2024)

Pada tahun 2020 telah dilakukan sampling dan uji terhadap pangan olahan kemasan, pangan takjil dan pangan jajanan anak sekolah dengan total sampel

sebanyak 418 sampel di Bandar Lampung. Pada pangan jajanan anak sekolah terdapat 122 sampel. Hasil dari uji pangan jajanan anak sekolah terdapat 120 sampel tidak memenuhi syarat dan 2 sampel memenuhi syarat. Di tahun yang sama terdapat juga kasus keracunan makanan dengan jumlah kasus sebanyak 115 orang, gejala yang dialami berupa mual, muntah, diare dan beberapa dengan gejala pusing (Badan POM, 2021)

Berdasarkan laporan Balai Besar/ Balai/ Loka POM melalui aplikasi KLB-KP tahun 2023 sebanyak 6.402 kasus yang merupakan total kasus dari berbagai kategori penyebab termasuk akibat binatang, bahan kimia, pestisida dan lain-lain. Jumlah data kasus tersebut tidak termasuk kasus KLB Keracunan Pangan. Setelah dilakukan cleaning, editing, verifikasi, dan tabulasi data untuk memperoleh data kasus keracunan obat dan makanan diperoleh sebanyak 1.722 kasus (27%) yang sesuai dengan definisi keracunan yang telah ditetapkan, dimana tidak termasuk alergi, efek samping, dan kejadian tidak diinginkan lainnya. Sedangkan sisanya sebanyak 4.680 kasus (73%) bukan merupakan kasus keracunan obat dan makanan (BPOM, 2023)

Pengetahuan dalam memilih jajanan dapat diperoleh dari pendidikan formal maupun informal yang dilakukan pada anak sekolah dasar yang belum mengerti tentang jajanan sehat. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan sikap anak terhadap jajanan sehat dan aman untuk dikonsumsi sehingga perlu diberikan pendidikan kesehatan agar mereka dapat mengurangi kebiasaan jajan sembarangan. Media terapi merupakan cara untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap anak dalam belajar sambil bermain ular tangga (Rizqi & Sartika, 2020)

Pemilihan ular tangga sebagai media yang disesuaikan dengan karakteristik anak sekolah dasar yang gemar bermain. Pada media ular tangga memiliki keuntungan yaitu sangat praktis dan ekonomis dimainkan, sangat efektif untuk mengulang (*review*) pelajaran yang telah diberikan, sangat disenangi oleh siswa karena banyak terdapat gambar yang menarik dan *full colour*. Adapun juga kekurangan dari media ini yaitu mudah bosan jika kehilangan minat untuk bermain, jika anak tidak mengetahui peraturan bermain dapat

menyebabkan kekacauan, dan media ini tidak cocok digunakan untuk kelas dengan jumlah besar (Siti Rahma, 2023)

Penelitian yang dilakukan oleh Oslida, dkk (2020) dengan judul penelitian "Pengetahuan Dan Sikap Anak Tentang Makanan Jajanan Sehat Melalui Permainan Ular Tangga" dari hasil penelitian terdapat pengaruh media ular tangga terhadap pengetahuan dan sikap anak dalam memilih jajanan sehat sebelum dan sesudah diberikannya media ular tangga pada anak kelas 6 di SD Swasta Muhammadiyah Kec. Lubuk Pakam. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat diketahui bahwa dengan menggunakan media bermain ular tangga terhadap pengetahuan dan sikap anak memilih jajanan sehat berpengaruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan uji statistik diperoleh nilai $p = 0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil pretest dan posttest terhadap 54 siswa, didapat rata-rata perubahan pengetahuan sebelum intervensi sebesar 12,8 dan sesudah intervensi sebesar 15,5, dan perubahan sikap rata-rata sebelum intervensi sebesar 10,2 dan sesudah intervensi sebesar 12,8.

Penelitian yang dilakukan oleh Prita Dhyani, dkk (2021) dengan judul penelitian "Media Ular Tangga Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Keamanan Makanan Jajanan Anak Sekolah" dari hasil penelitian terdapat pengaruh media ular tangga terhadap pengetahuan dan sikap anak dalam memilih jajanan sehat di SDN Serang 11. Hasil uji statistik diperoleh hasil pengetahuan dan sikap $p = 0,000$ sehingga $p < 0,05$ yang berarti diterima, yang artinya ada peningkatan pengetahuan dan sikap yang signifikan antara pre-test, post-test 1 dan post-test 2 sehingga permainan ular tangga berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap tentang keamanan makanan jajanan anak sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Novita Islamiah (2022) dengan judul penelitian "Pengaruh Media Ultajas (Ular Tangga Jajanan Sehat) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Jajanan Sehat Bagi Siswa-Siswi Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu" dari hasil penelitian terdapat pengaruh media ULTAJAS (Ular Tangga Jajanan Sehat) terhadap pengetahuan dan sikap anak dalam memilih jajanan sehat di Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota

Bengkulu. Hasil rerata pengetahuan sebelum dan sesudah sebesar 2,97 sedangkan rerata sikap sebelum dan sesudah sebesar 6,28, didapatkan nilai $p \text{ value} = 0,000 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media ULTAJAS (Ular Tangga Jajanan Sehat) terhadap pengetahuan dan sikap tentang jajanan sehat bagi siswa-siswi Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang dilakukan di UPT SD Negeri 107393 Diski, memiliki siswa-siswi kelas IV sebanyak 32 siswa dan kelas V sebanyak 23 siswa. Dengan jumlah keseluruhan siswa kelas IV dan V adalah 55 siswa. Peneliti mendapatkan 8 siswa yang telah diwawancarai. Hasil wawancara tersebut ada 5 orang siswa yang kurang paham dan tidak mengerti cara memilih jajanan sehat. Terdapat juga 3 orang siswa yang kesulitan menjawab pertanyaan yang disampaikan peneliti tentang pengetahuan dan sikap jajanan sehat. Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh media ULTAJAS (Ular Tangga Jajanan Sehat) terhadap pengetahuan dan sikap tentang jajanan sehat pada siswa-siswi UPT SD Negeri 107393 Diski.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti "Pengaruh Media Ular Tangga Jajanan Sehat Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Mengonsumsi Jajanan Sehat Pada Kelas IV dan V UPT SPF SD Negeri 107393 Diski

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah "Apakah ada Pengaruh Media Ular Tangga Jajanan Sehat Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Mengonsumsi Jajanan Sehat Pada Kelas IV dan V UPT SPF SD Negeri 107393 Diski"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh media ular tangga jajanan sehat terhadap pengetahuan dan sikap tentang mengkonsumsi jajanan sehat pada kelas IV dan V UPT SPF SD Negeri 107393 Diski

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan: umur, jenis kelamin, pendidikan orang tua dan status pekerjaan orang tua
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan siswa-siswi sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi menggunakan media ular tangga jajanan sehat tentang mengkonsumsi jajanan sehat di Sekolah Dasar
- c. Mengetahui tingkat sikap siswa-siswi sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi menggunakan media ular tangga jajanan sehat tentang mengkonsumsi jajanan sehat di UPT SPF SD Negeri 107393 Diski
- d. Mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap siswa-siswi sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi menggunakan media ular tangga jajanan sehat tentang mengkonsumsi jajanan sehat di UPT SPF SD Negeri 107393 Diski

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah Dasar

Dalam penelitian ini menggunakan media ular tangga jajanan sehat tentang mengkonsumsi jajanan sehat yang dapat digunakan sebagai media informasi untuk menambah wawasan, terhadap pengetahuan dan sikap jajanan sehat bagi siswa siswi sekolah dasar serta menjadi persyaratan untuk lulus dari pendidikan program studi Diploma IV Promosi Kesehatan.

2. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Medan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai tambahan sumber kepustakaan dan referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa prodi DIV Sarjana Terapan Kesehatan Poltekkes Kemenkes Medan khususnya

tentang pengaruh media ular tangga jajanan sehat terhadap pengetahuan dan sikap tentang mengkonsumsi jajanan sehat pada kelas IV dan V UPT SPF SD Negeri 107393 Diski

3. Bagi Peneliti Lain

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan keberhasilan media ular tangga jajanan sehat tentang mengkonsumsi jajanan sehat pada kelas IV dan V UPT SPF SD Negeri 107393 Diski